



RINGKASAN

Sebagai lembaga perekonomian pedesaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diharapkan menjadi penopang kehidupan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan juga dapat memberi kontribusi bagi peningkatan pendapatan asli desa (PADes). Perkembangan dan pertumbuhan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) saat ini sudah merata, diseluruh desa yang ada Indonesia lebih khusus lagi di Kabupaten Gorontalo, namun perkembangan dan pertumbuhan belum diiringi dengan capaian peningkatan kinerja. Faktor pemahaman pengelola dalam tata kelola menjadi penyebab sebagian besar BUMDes dalam pertumbuhan dan peningkatan kinerja. Berdasarkan hal tersebut tujuan dari penelitian ini pengembangan strategis kemitraan dalam pengelolaan untuk meningkatkan keberlangsungan BUMDes yang berkelanjutan khususnya di Kabupaten Gorontalo. Model yang diusulkan ini akan mengintegrasikan berbagai aspek pengelolaan berupa kompetensi pengelola dalam memanfaatkan potensi sumber daya lokal melalui kerjasama dengan para petani dan pihak swasta sebagai pemasok komoditi usaha. Dan tak kalah penting juga berupa kemampuan sumber daya manusia dalam hal pengetahuan dan perilaku wirausaha, strategi pemasaran, dan strategi pengembangan bisnis dan kemampuan dalam mengelola keuangan. Pendekatan dengan kemitraan ini diharapkan dapat meningkatkan keberlangsungan tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Penelitian ini juga akan memperhatikan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keberlangsungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), seperti kondisi sosial, politik, dan ekonomi di tingkat lokal dan nasional. Dengan memahami konteks yang lebih luas, model pengelolaan yang diusulkan dapat lebih responsif terhadap perubahan lingkungan, sehingga memperkuat keberlangsungan BUMDes dalam jangka panjang. Mencermati hal ini maka metode penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis deskriptif, studi kasus, wawancara dengan pemangku kepentingan, dan pengembangan model matematis atau simulasi akan digunakan dengan menggunakan analisis naratif berupa penyampaian ide kepada pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dengan teknik ini diharapkan akan dapat membantu pihak BUMDes terutama pengelola dalam memahami kultur dan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman praktis bagi pihak-pihak terkait untuk meningkatkan keberlangsungan BUMDes dan peran mereka dalam pembangunan yang berkelanjutan di tingkat lokal. Luaran penelitian ini ditargetkan publikasi pada jurnal Nasional berreputasi dengan peringkat minimal Sinta dua